

Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

Syamsidah Lubis¹, M Muthma'innah^{2*}, Sari Mahwati Hasibuan³,
M. Sidik⁴, dan Mohammad Ramli⁵

¹Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, syamsidah.lubis@institutridayatullahbatam.ac.id

^{2*}Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, muthmainnah@institutridayatullahbatam.ac.id

³Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, sari.mahwati@institutridayatullahbatam.ac.id

⁴Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, m.sidik@institutridayatullahbatam.ac.id

⁵Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, mohammadramli@institutridayatullahbatam.ac.id

Abstrak. Penulisan Buku dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) menunjukkan hubungan yang erat diantara keduanya, Buku merupakan karya intelektual yang dilindungi hukum. Buku yang telah selesai ditulis dan diwujudkan dalam bentuk nyata, berupa naskah digital atau cetak, dan akan memperoleh perlindungan hak cipta sesuai peraturan yang berlaku. Hak cipta merupakan hak eksklusif kepada penulis untuk menerbitkan dan mendistribusikan buku, dan memberikan izin penggunaan kepada pihak lain. Pengabdian yang dilaksanakan berupa Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada dosen-dosen dan civitas kampus Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Bimtek ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta membantu dosen-dosen agar produktif menulis buku, baik buku ajar. modul atau buku referensi. *Output* dari pengabdian menghasilkan karya berupa buku setiap semester dan buku tersebut akan dijadikan bahan perkuliahan dan referensi bagi mahasiswa dalam perkuliahan. Metode yang digunakan adalah metode *Participation Action Research* (PAR). Hasil Bimtek menunjukkan bahwa pendampingan dari awal buku berupa cover, kerangka buku berupa daftar isi buku dan lainnya, penyusunan buku dan Hak Cipta dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok dan fokus pada bidang ilmu atau rumpun ilmu dosen dan memilih topik-topik yang dikembangkan dari RPS pada mata kuliah yang diampu oleh dosen dan narasumber membimbing dosen-dosen dalam penulisan buku serta sosialisasi HKI.

Kata Kunci: Bimtek; Penulisan Buku; Sosialisasi HKI

Abstract. *Book Writing and HKI (Intellectual Property Rights) show a close relationship between the two, Books are intellectual works protected by law. Books that have been written and realized in tangible form, in the form of digital or printed manuscripts, and will obtain copyright protection according to applicable regulations. Copyright is the exclusive right of the author to publish and distribute books, and grant permission to use them to other parties. The community service carried out was in the form of Technical Guidance (Bimtek) to lecturers and the campus community of the Hidayatullah Islamic Institute of Batam. This Bimtek aims to increase knowledge and help lecturers to be productive in writing books, both textbooks and reference books. The output of the community service in the form of Bimtek is that lecturers produce works in the form of books every semester and these books will be used as lecture materials and references for students in lectures. The method used is the Participation Action Research (PAR) method. The results of the Technical Guidance show that assistance from the beginning of the book in the form of a cover, book framework in the form of a table of contents and others, book preparation and Copyright is carried out with Focus Group Discussions (FGD) or group discussions and focuses on the field of science or scientific group of lecturers and selecting topics developed from the RPS in the courses taught by lecturers and resource persons guide lecturers in writing books and socializing HKI.*

Keywords: *Bimtek; Writing Books; Socializing HKI*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di era global (Windayani, et.al, 2025). Salah satu meningkatkan literasi adalah menulis buku. Penulisan buku merupakan sebuah gagasan ide baik dari sebuah pengetahuan, pengalaman, atau hasil penelitian yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Buku memiliki peran penting sebagai sumber informasi, media pembelajaran, serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui buku, penulis dapat mendokumentasikan gagasan secara lebih mendalam dan terstruktur sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam proses penulisan buku, diperlukan perencanaan yang matang, mulai dari penentuan tujuan, sasaran pembaca, penyusunan kerangka isi, hingga penggunaan bahasa yang jelas, efektif, dan sesuai dengan kaidah penulisan. Selain itu, penulis juga perlu memperhatikan aspek keakuratan data, orisinalitas, dan etika akademik agar buku yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Buku merupakan salah satu media ilmiah yang memiliki peran penting dalam menyebarkan pengetahuan, hasil penelitian, maupun gagasan secara sistematis. Penulisan buku tidak hanya bertujuan mendokumentasikan informasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Dalman, 2021). Kegiatan menulis khususnya menulis karya ilmiah menjadi kesulitan tersendiri dari kalangan akademisi (Lestariningsih, 2020). Banyak dosen belum menyusun bahan ajar sendiri, walaupun banyak materi atau bahan ajar yang dimiliki, tetapi belum terkemas menjadi buku ajar, hal itu dikarenakan karena manajemen yang kurang dan kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar (Fajar, et.al, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, proses penulisan buku menjadi semakin mudah melalui berbagai perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan serta sumber pustaka berupa digital. Meskipun demikian, kualitas isi tetap menjadi tujuan utama yang menentukan nilai (*value*) sebuah buku. Oleh karena itu perlu melakukan kajian pustaka yang memadai, menyusun argumen secara logis, serta menyajikan informasi berdasarkan sumber yang kredibel agar buku mampu memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di masyarakat. Proses menyusun gagasan, data, dan hasil kajian ke dalam bentuk tulisan yang disajikan secara logis, sistematis, dan mengikuti kaidah ilmiah sehingga dapat dipahami serta diuji oleh pembaca (Sugiyono, 2022). Sehingga peningkatan mutu bagi dosen pada hakikatnya bukan merupakan kewajiban melainkan kebutuhan. Karenanya, indikator kinerja utama maupun turunan (IKU dan IKT) perguruan tinggi menjadi kompas bagi keseluruhan proses tridharma perguruan tinggi (Irmayani et.al, 2024).

Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana Kesowo mengemukakan bahwa sosialisasi HKI bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep dasar, fungsi, dan pentingnya perlindungan hak kekayaan intelektual (Kesowo, 2021). Hak Atas Kekayaan Intelektual diakui negara dan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM (Lestari & Kurniawati, 2019). Kekayaan Intelektual (KI) merupakan suatu kekayaan yang timbul dari karya dan ide seseorang yang diwujudkan dalam suatu penemuan baik itu karya seni maupun karya tertentu. Karya-karya tersebut ada karena dihasilkan dari kemampuan manusia dalam menghasilkan ide melalui ekspresi yang meliputi waktu, tenaga, pikiran dan perasaan (Oktaviarni, et.al, 2021). Secara garis besar HKI dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu: 1) Hak *Cipta* (*copyright*) 2) Hak kekayaan industri (*industrial property rights*), yang mencakup: a. Paten (*patent*) b. Desain industri (*industrial design*) c. Merek (*trademark*) d. Penanggulangan praktek persaingan curang (*repression of unfair competition*) e. Desain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of integrated circuit*) f. Rahasia dagang (Saraswati, et.al, 2022).

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan seperangkat hak hukum yang melindungi karya intelektual dan inovasi dari penggunaan tanpa izin oleh pihak lain. Fenomena pelanggaran hak cipta atas karya tulis di lingkungan kampus telah melatarbelakangi untuk mengadakan pengabdian berupa sosialisasi kepada masyarakat kampus, terutama dosen-dosen

(Dewi, et.al, 2023). Pentingnya perlindungan karya melalui Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) masih tergolong rendah, baik dalam aspek konseptual maupun procedural (Maryam, et.al, 2025). Setiap karya, ide-ide atau gagasan yang merupakan hasil dari seseorang atau kelompok sebagai bentuk dari kemampuan intelektual manusia yang berguna, bermanfaat dan memberi dampak baik dari berbagai aspek perlu diakui secara sah, dan dilindungi agar karyatersebut tidak diklaim atau diplagiasi oleh pihak lain tanpa izin pencipta (Rahma, et.al,2025). Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memotivasi dan memberikan pemahaman kepada seluruh Dosen Homebase IAI Hidayatullah Batam dalam Penulisan Buku Ajar dan Sosialisasi HKI. Diharapkan seluruh dosen homebase nantinya setelah kegiatan bimtek ini mampu menerbitkan buku ajar yang sesuai dengan bidang keahlian dan mata kuliah yang diampuh.

METODE

Metode PAR seringkali digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Siswari & Syaifuddin, 2024). Metode *Participatory Action Research* (PAR). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan Focus Group Discussion (Rif'ah, et.al, 2022). Metode yang digunakan adalah Penelitian Aksi Partisipatif (PAR), sebuah metodologi yang melibatkan keterlibatan aktif masyarakat, dalam hal ini subjek pengabdian adalah dosen-dosen, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi (Afandi, Laily, & Wahyudi, 2022). Melalui metode PAR, pengabdian masyarakat tidak hanya selesai dengan melakukan sosialisasi, namun dilakukan dengan penelitian dan pendampingan, serta menghubungkan semuanya dalam proses perubahan sosial di masyarakat secara bersama-sama (Afni, et.al, 2021). Metode PAR diimplementasikan dalam beberapa bagian, sebagai berikut: 1) Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi Nyata Komunitas); 2) Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas); 3) Tahap *to plain* (Tahapan Pemecahan Masalah Komunitas); 4) Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah); 5) Tahap *to Change* (Mutmainnah,et al,2026). Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan suatu pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi dalam bentuk tindakan nyata (Hafizoh, et.al,2025). Artinya, dalam Bimtek pada pengabdian dimulai dari mengetahui kondisi nyata dosen-dosen dalam pembuatan karya berupa buku serta HKI yang dimiliki dosen-dosen sebelum Bimtek, membimbing dosen-dosen dalam membuat karya berupa buku ajar, mendesain tahapan pemecahan masalah dalam penerbitan buku, melakukan aksi dalam pemecahan masalah berupa penulisan buku sampai menghasikan draf buku, hingga membangun kesadaran dosen-dosen dalam menghasilkan karya serta HKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Bimtek Penulisan Buku dan Sosialisasi HKI

Bimbingan Teknis (Bimtek) penulisan buku dan sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen-dosen Institut Agama Islam Hidayatullah Batam (IAI Hidayatullah Batam) dalam menghasilkan karya tulis berupa buku ajar dan buku referensi yang dikembangkan dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tujuan dari Bimtek yang dilaksanakan oleh LPPM IAI Hidayatullah Batam menghasilkan karya yang berkualitas serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas karya yang dihasilkan.

Melalui kegiatan ini, dosen-dosen serta civitas akademik IAI Hidayatullah Batam akan memperoleh pengetahuan mengenai tahapan penulisan buku, mulai dari perencanaan naskah, penyusunan sistematika, teknik penulisan yang baik, proses penyuntingan, hingga strategi penerbitan. Selain itu, dosen-dosen juga diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar HKI, termasuk hak cipta, prosedur pencatatan hak cipta, manfaat perlindungan hukum terhadap karya intelektual, serta etika dalam penggunaan dan pemanfaatan karya orang lain.

Bimtek ini diharapkan dapat mendorong lahirnya buku-buku berkualitas dari dosen-dosen

IAI Hidayatullah Batam dan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan masyarakat, tetapi juga memiliki perlindungan hukum yang memadai. Dengan memahami penulisan buku dan HKI secara bersamaan, dosen-dosen tidak hanya mampu menghasilkan karya yang berkualitas, tetapi juga mengetahui cara melindungi dan memanfaatkan karya tersebut secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara umum, sasaran kegiatan Bimtek adalah dosen-dosen serta tenaga kependidikan, dan menekankan kepada dosen-dosen untuk menghasilkan karya berupa buku setelah Bimtek selesai. Melalui sinergi antara peningkatan kemampuan menulis dan pemahaman mengenai HKI, diharapkan dosen-dosen mampu menghasilkan karya yang berkualitas, orisinal, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Hasil Bimtek Penulisan Buku dan Sosialisasi HKI

Kegiatan pendampingan Bimtek dilaksanakan pada hari jumat tanggal 28 Februari 2026 atau bertepatan tanggal 09 Ramdhan 1447 H. Proses pembukaan langsung dibuka oleh Rektor IAI Hidayatullah Batam dan pelaksanaan *Forum Group Discussion* (FGD) oleh narasumber dan dosen-dosen. Pada umumnya kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan materi kegiatan mencakup: menentukan ide dan tema buku, teknik menyusun kerangka (*outline*) buku, metode penulisan ilmiah maupun populer, teknik pengembangan bab dan penyuntingan naskah, tata cara penulisan referensi dan sitasi, proses penerbitan buku (penerbit, ISBN, dan publikasi) serta strategi menghasilkan buku yang layak terbit yang dipaparkan dan dijelaskan langsung oleh narasumber. Pada tahap sosialisasi HKI narasumber menjelaskan pengertian dan pentingnya HKI bagi penulis. Hasil Kegiatan Penulisan Buku dan Sosialisasi HKI dalam Bimtek antara lain: peningkatan pemahaman dosen-dosen mengenai penulisan buku, dan keterampilan dalam menyusun naskah buku, mulai dari penentuan tema, penyusunan kerangka tulisan, teknik penulisan, penyuntingan, hingga proses penerbitan, terwujudnya karya tulis berupa buku, modul, bahan ajar Kegiatan Bimtek menghasilkan draft maupun buku yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi, bahan pembelajaran, serta dokumentasi pengetahuan dan pengalaman dosen-dosen. Dan terakhir meningkatnya pemahaman tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Berikut dokumentasi kegiatan Bimtek, Pembukaan Bimtek terlihat pada Gambar 1, dan FGD dosen-dosen serta pendampingan pada Gambar 2.



Gambar 1. Pembukaan Bimtek Penulisan Buku dan Sosialisasi HKI



Gambar 2. FGD Dosen Homebase IAI Hidayatullah Batam dalam penulisan Buku Ajar serta Pendampingan Narasumber

Adapun output dari Bimbingan Teknis Penulisan Buku ini yaitu setiap Dosen Homebase IAI Hidayatullah Batam mampu menghasilkan draft Buku Ajar yang bisa berkolaborasi sesama dosen yang memiliki bidang keahlian yang sama atau bersesuaian. Sebagaimana yang dikemukakan Irmayani, dkk, seorang dosen harus mempunyai kemampuan menulis buku ajar, sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan kinerja lembaga (Irmayani, Selamat, & Suda, 2024; Manurung, et al., 2025; Setiawan, Saputra, & Markhamah, 2021). Hal ini sesuai dengan PO PAK maupun PO BKD, yaitu setiap tahun, dosen harus menulis buku ajar sebanyak satu buku (Mirnawati & Rahmat, 2022). Dalam rangka peningkatan SDM yang berkualitas, maka setiap dosen tentu memerlukan motivasi dan pendampingan penulisan buku, khususnya buku ajar (Sudaryani, Rahmadina, Diana, & Urbana, 2024). Dengan adanya buku ajar, maka akan memudahkan kelancaran proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran (Arief & Hayatie, 2022).

Setelah dilaksanakan pemberian materi Bimtek dari pukul 08.30-10.00, kemudian dilanjutkan Dosen Homebase duduk per kelompok sesuai dengan bidang keahliannya untuk menyusun draft Buku Ajar. Pukul 11.00, Dosen Homebase sudah mulai konsultasi kepada narasumber terkait draft buku ajar yang telah dibuat. Dari 26 Dosen Homebase yang mengikuti Bimtek tersebut, alhamdulillah melahirkan sekitar 16 draft Buku Ajar yang nantinya akan dilanjutkan menyusun isi buku ajar tersebut.

Tabel 1. Kondisi Sebelum dan Sesudah Bimbingan Teknis Penulisan Buku Ajar

No.	Kriteria	Sebelum Bimtek	Sesudah Bimtek
1	Judul, Tujuan dan Kriteria Buku Ajar	Belum memahami, judul seperti judul buku referensi	Sudah memahami dan mampu membedakan perbedaannya dengan buku referensi
2	Daftar Isi Buku Ajar	Mengira sama seperti Buku Referensi	Bisa membedakan perbedaan daftar isi Buku Ajar dan Buku Referensi
3	Draft Buku Ajar	Membuat seperti buku referensi	Sudah bisa disesuaikan sesuai dengan mata kuliah yang diampuh
4	Isi Buku Ajar	Masih coretan kasar	Sudah ada sekitar 3 dosen yang bisa membuat sebagian Bab buku ajar

Sebagaimana terlihat pada **Gambar 2** tentang suasana bimtek dan **Tabel 1** terkait gambaran kondisi setelah pelaksanaan Bimtek, terlihat seluruh Dosen Homebase yang mengikuti Bimtek terlihat antusias dalam mengikuti Bimtek tersebut. Hampir seluruh dosen yang mengikuti bimtek sudah memiliki draft buku yang akan digarap nantinya. Diharapkan ke depan ada support dari kampus terkait dana dalam penerbitan buku ajar tersebut. Setelah terbit nantinya diharapkan buku tersebut bisa di HKI kan seluruhnya.

PENUTUP

Kegiatan Bimtek penulisan buku dan sosialisasi HKI berjalan lancar dan antusias pada dosen-dosen dalam penyusunan draf buku. Penulisan Buku dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) menunjukkan hubungan yang erat diantara keduanya, Buku merupakan karya intelektual yang dilindungi hukum. Buku yang telah selesai ditulis dan diwujudkan dalam bentuk nyata, berupa naskah digital atau cetak, dan akan memperoleh perlindungan hak cipta sesuai peraturan yang berlaku. Melalui kegiatan ini, diharapkan para dosen-dosen tidak hanya mampu menuangkan gagasan dan pengetahuan dalam bentuk buku, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menghargai, melindungi, dan mendaftarkan karya yang telah dihasilkan sesuai dengan ketentuan HKI yang berlaku. Sosialisasi HKI merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai perlindungan hasil karya intelektual. Hasil Kegiatan Penulisan Buku dan Sosialisasi HKI dalam Bimtek antara lain: peningkatan pemahaman dosen-dosen mengenai penulisan buku, dan keterampilan dalam menyusun naskah buku, mulai dari penentuan tema, penyusunan kerangka tulisan, teknik penulisan, penyuntingan, hingga proses penerbitan, terwujudnya karya tulis berupa buku, modul, bahan ajar Kegiatan Bimtek menghasilkan draft maupun buku yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi, bahan pembelajaran, serta dokumentasi pengetahuan dan pengalaman dosen-dosen. Dan terakhir meningkatnya pemahaman tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

DAFTAR RUJUKAN

- Afni, Z., Fara, M. S., & Prihati. (2020). Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). (2021). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 356-364.
- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Arief, Y. A., & Hayatie, M. N. (2022). Lokakarya Penulisan Buku Ajar Efektif Bagi Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN ANTASARI dan UNU Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(2), 57-70. From <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali pers.
- Dewi, D., & Ramadhan, M. (2023). Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Perlindungan Hak Cipta Atas Karya Tulis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2 (2), 50-58.
- Fajar, D. I., Sumarni, S., Siswanto, B. 2019. Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Melalui Digital Book pada Guru-Guru SMK Teknik Bangunan. Senadimas Unsri. <https://ejurnal.unsri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3231>.
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan melalui participatory action research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7 (1), 14–30.
- Irmayani, N. W. D., Selamat, I. W. A., & Suda, K. R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Buku Monograf bagi Dosen di Kampus Politeknik Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2 (1), 1–5.
- Kesowo, B. (2021). *Pengantar Pemahaman Konsepsi Dasar Sekitar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Lestari & Kurniawaty. (2019) Menghargai Hak atas Kemampuan Intelektual (HAKI) dan Meminimalisir Plagiat (Studi Kasus Perpustakaan UIN Mataram. *Al-Maktabah*. (18).1-13.
- Lestariningsih, L. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan

- Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2 (1), 71–75.
- Manurung, I. D., Yusriati, Khalisa, L., Zulhayana, S., Mardiaty, & Amrizal, D. (2025). Optimalisasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penulisan Buku Referensi Bagi Dosen. *Sedima: Jurnal Serunai Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Maryam Nasution, L. ., Kurnia Arjani Manik, Y. ., Githamala Ginting, R. ., Ghafur, F., & Teguh Arifyanto, G. . (2025). Sosialisasi HAKI di SMK Negeri 14 Medan Menuju Vokasi Inovatif dan Sadar Hukum. *PabMa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2 (1), 12-19.
- Mirnawati, M., & Rahmat, A. (2022). Regulasi Penulisan Buku Ajar bagi Dosen di Perguruan Tinggi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(1), 751-757. doi:10.37905.
- Muthma'innah, M., Lubis, S., Hasibuan, S. M., & Oktariyati, S. (2026). Pendampingan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) Ta'diban Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam. *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 3 (2), 76–81.
- Oktaviarni, F., Suryahartati, D. ., Windarto, W., Idris, I & Arsyad, A. (2021). Sosialisasi Pemahaman Hukum Tentang Pentingnya Perlindungan Hki Atas Hasil Karya Guru Dan Siswa Di Smk Muhammadiyah Singkut. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5 (3), 34–42.
- Prasetyo Utomo, A., Riza Radyanto, M., & Mariana, N. (2024). Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Legalitas Usaha UMKM Kelurahan Sambirejo Gayamsari Kota Semarang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8 (2), 49-55.
- Rahmah, S. ., Ramli, C. ., Junalis, J., Erdiana, E., & Azhar, A. (2025). Sosialisasi Hak Cipta Bagi Perwakilan Seniman Aceh. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 2 (1), 25–34.
- Rif'ah, S. ., & Aida Nur Ilma. (2022). Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 95-107.
- Saraswati, N. W. S., Setiawan, I. K., Dewi Natalia, S. A. M. K., & Krishna Muku, I. D. M. (2022). PKM Sosialisasi Pengajuan HKI untuk Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Bangli. *Paradharma: Jurnal Aplikasi IPTEK*, 5 (2). 84-90.
- Setiawan, W., Saputra, A., & Markhamah. (2021). *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siswardi & Syaifuddin, A.(2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. (2024). *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.
- Sudaryani, R. R., Rahmadina, N., Diana, P. Z., & Urbana, U. (2024). Strategi Penulisan Buku Ajar dan Monograf bagi Dosen ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 212-220. doi:DOI:10.53621/jippmas.v4i2.382.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Windayani, Firdaus, M. F, Nurmatas, F, Liana, D, Abidin. Z,Muhammad, Nurhayati & Ahmad, D.(2025). Pendampingan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa di Kota Dumai. *Development: Jurnal of Community Engagement*, 4 (3), 455-464.